

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Ketenagakerjaan (Studi Tentang Mediasi Perselisihan Hubungan Industrial pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat), adapun landasan yuridisnya sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan.

Alasan pemilihan objek penelitian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Ketenagakerjaan khususnya dalam proses Mediasi Perselisihan Hubungan Industrial.

3.2 Metode Penelitian

Guna mencapai tujuan dari penelitian yang dimaksud, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang diangkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami situasi serta kondisi yang terjadi di lapangan, yaitu upaya Dinas Tenaga Kerja (pemerintah) dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial yang terjadi antara pengusaha, dengan pekerja/buruh beserta hambatan-hambatan yang ada dan menghambat proses mediasi yang dilakukan oleh pemerintah (Dinas). Kemudian hasil yang

didapatkan dari pengamatan di lapangan tersebut, baik berupa data/dokumen, dan wawancara, dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.”

Menurut David Williams dalam Moleong (2016:5) penelitian kualitatif adalah “Pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

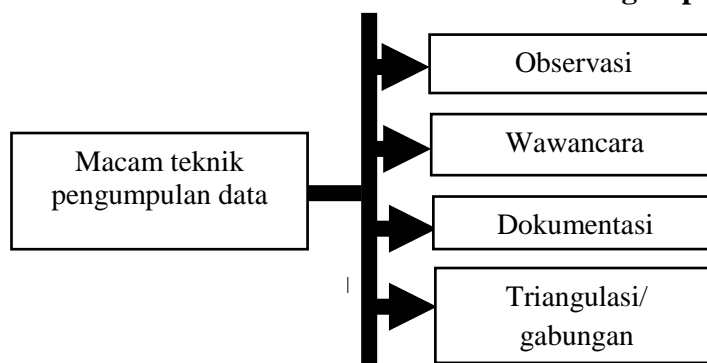
Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2016:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari dua sumber data, yakni sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi dan gabungan ketiganya.(Sugiyono, 2017:225).

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2017:225) menyatakan bahwa *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”*.

Gambar 3.1
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2017:225)

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:226), observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2017:226), bahwa observasi adalah *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan pasif, yaitu dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mediasi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bandung Barat dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial antara pengusaha dengan pekerja/buruh, peneliti hanya sebagai pengamat yang mengetahui, mengamati, dan mempelajari kondisi yang ada dilapangan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016:186). Maksud dari wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong, (2016:186), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia

(triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu jenis wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg dalam Sugiyono, (2017:233), yaitu wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth-interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara (informan) diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Teknik Dokumentasi

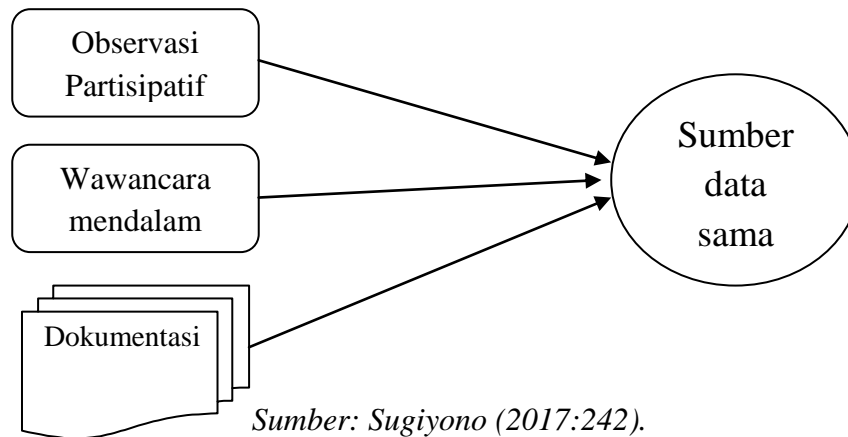
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2017:240) mengemukakan bahwa “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2017:240) menyatakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief.*”

3.3.3 Triangulasi

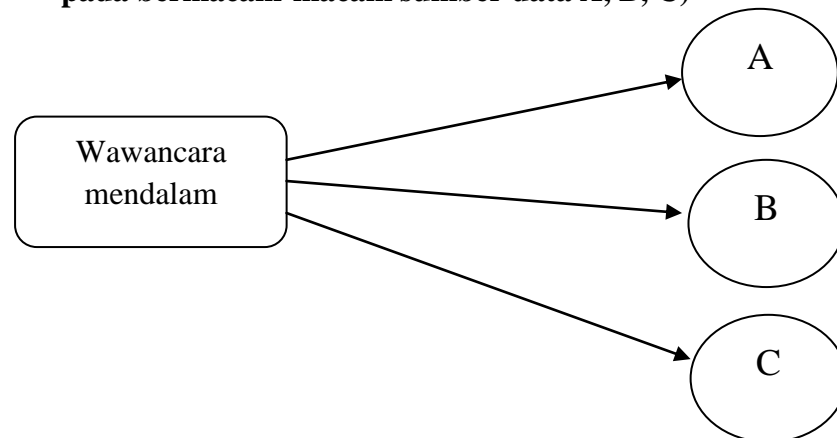
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2017:241).

Gambar 3.2
Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Gambar 3.3
Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C)



Sumber: Sugiyono (2017:242).

3.4 Unit Analisis Data

Menurut Hamidi (2005:75-76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni Mediator Perselisihan Hubungan Industrial yang bertugas di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2017 : 59). Oleh karena itu Instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017 : 61).

3.6 Teknik Analisis Data

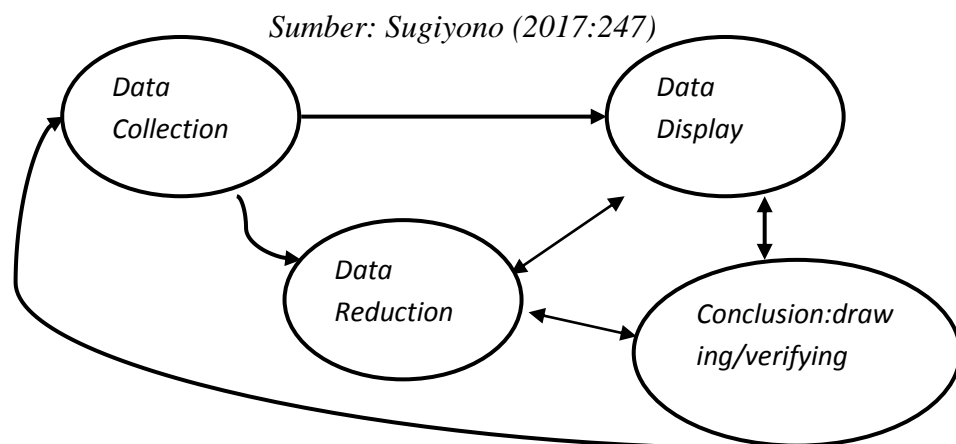
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif,

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Gambar 3.4

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuang oleh peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249), menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tabel 3.1
Tabel Operasional Parameter Penelitian

Variabel	Aspek Kajian	Parameter	Sumber
Model Implementasi Kebijakan Charles Jones dalam (Aneta, 2010:58)	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan sumberdaya manusia aparat pelaksana mediator • kecukupan jumlah aparat • metode yang digunakan dalam mediasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mediator Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat • Serikat pekerja/buruh Kabupaten Bandung Barat • Perwakilan pengusaha Kabupaten Bandung Barat
	Interpretasi (Penafsiran)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan proses mediasi • Konsistensi aparatur dalam pelaksanaan mediasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mediator Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat
	Aplikasi (Penerapan)	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan mediasi • Pembagian tugas • Ketercapaian/Keberhasilan mediasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mediator Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat • Serikat pekerja/buruh Kabupaten Bandung Barat • Perwakilan pengusaha Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Olahan Peneliti 2018.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan April s.d Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- Persiapan Usulan Penelitian;

- Observasi Awal;
- Seminar Usulan Penelitian;
- Penelitian Lapangan;
- Pengolahan Data;
- Penelitian Skripsi dan;
- Seminar Draft Skripsi.
- Sidang Akhir